

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan jumlah penduduk, PDRB dan kemiskinan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah yang terjadi selama periode tahun 2010 sampai dengan 2015 yang telah penulis bahas dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan variabel jumlah penduduk tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai koefisien sebesar 0,120467 dan probabilitas sebesar 0,2094. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis maka apabila terjadi kenaikan jumlah penduduk maka tidak akan mempengaruhi jumlah pendapatan asli daerah.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel produk domestik regional bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai koefisien sebesar 5,015933 dan probabilitas sebesar 0,0000. Hal ini berarti apabila jumlah produk domestik regional bruto meningkat maka akan menaikkan jumlah pendapatan asli daerah. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai koefisien sebesar 0,719978 dan probabilitas sebesar 0,0042. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yang berarti jika apabila jumlah kemiskinan meningkat tidak akan menaikkan pendapatan asli daerah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Melonjaknya jumlah penduduk di Jawa Tengah sebaiknya perlu adanya tanggapan yang serius dari pemerintah. Dengan penggalakan program keluarga berencana untuk menekan jumlah penduduk yang melonjak.
2. Lebih memaksimalkan pengolahan sumber daya dan meningkatkan kemampuan dari segala sektor agar pendapatan daerah meningkat, guna dalam pelaksanaan pembangunan daerah yang dilakukan pemerintah agar berjalan maksimal pula.
3. Jumlah penduduk miskin perlu terus ditekan sehingga kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah dapat diturunkan guna untuk meningkatkan pembangunan manusia. Peran aktif pemerintah diperlukan untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang masih relatif tinggi di Provinsi

Jawa Tengah. Dengan berkurangnya kemiskinan diharapkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga diharapkan kesejahteraan masyarakat akan meningkat dan juga akan berpengaruh dalam meningkatnya pendapatan daerah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mencakup tiga variabel yang mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) yaitu jumlah penduduk, produk domestik regional bruto dan kemiskinan. Bagaimanapun terlepas dari ketiga faktor tersebut masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Karena adanya keterbatasan data *time series* dan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan faktor-faktor lain dan juga metode lainnya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) sehingga diharapkan dapat memberikan analisis data yang lebih baik terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Tengah.